

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AN NAJAH DESA JOHO
KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh :
Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
18140040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AN NAJAH DESA JOHO
KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh :

Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM. 18140040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA KRITIS DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V MI AN NAJAH DESA JOHO KECAMATAN WATES
KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :

Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari

NIM. 18140040

Telah disetujui:

Dosen Pembimbing



Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd.

NIP. 198012112015031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AN NAJAH DESA JOHO
KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari (18140040)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

Sekretaris Sidang

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd.

NIP. 198012112015031001

Pembimbing

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd.

NIP. 198012112015031001

Penguji Utama

Dr. Abdul Gafur, M.Ag

NIP. 19730415 200501 1 004

Tanda Tangan

: _____
: _____
: _____
: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403199803 1 002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan karya kecil untuk orang-orang yang saya sayangi, cintai dan kasih.

Kepada keluarga, orang tua dan saudara yang telah memberikan kasih sayang serta do'a yang tak pernah terputus, segala usaha dan kerja kerasnya dalam mendidik dan membesarkan saya, semoga terselesaikannya skripsi ini bisa membayar sedikit lelahnya perjuangan mereka.

Kepada bapak ibu dosen yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga saya bisa menambah ilmu dunia akhirat. Saya harapkan selalu adanya segala keberkahan ilmu . Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dan berjuang bersama selama 4 tahun ini.

Tak lupa kepada seluruh sahabat-sahabat atas segala do'a dan dukungannya dalam memotivasi saya selama 4 tahun hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dan tak bisa disebutkan dalam halaman ini, baik dalam do'a, motivasi dan dukungan.

MOTTO

Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing-masing. Setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda.

Malang, 09 Juni 2022

PEMBIMBING

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

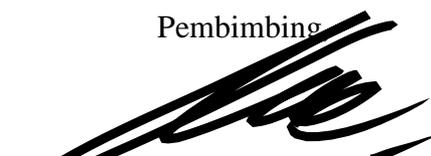
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM : 18140040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mi An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd
NIP. 198012112015031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 09 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM. 18140040

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas izin, rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mi An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, motivasi moral, dan material. Oleh karena itu, dengan rendah hati pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

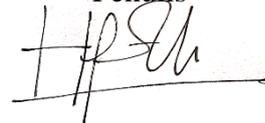
1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen wali.
6. Kepala Madrasah dan segenap Pendidik MI An Najah Desa Joho yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Abdul Hasib, Ibu Rindawati, serta adik-adik selaku keluarga kecil tercinta yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Eva Febriyanti yang selalu mendampingi, memberikan semangat dan doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI 2018 dan semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di waktu yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Malang, 09 Juni 2022

Penulis



Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM. 18140040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أي = ay
أو = û
إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	22
Tabel 3. 2.....	30
Tabel 4. 1.....	34
Tabel 4. 2.....	35
Tabel 4. 3.....	37
Tabel 4. 4.....	39
Tabel 4. 5.....	40
Tabel 4. 6.....	41
Tabel 4. 7.....	43
Tabel 4. 8.....	44
Tabel 4. 9.....	45
Tabel 4. 10.....	46
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	48
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	48
Tabel 4. 13 Paired Samples Statistics	49
Tabel 4. 14 Paired Samples Test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Keterampilan Membaca Kritis Tanpa Menerapkan Metode SQ3R (<i>pretest</i>)	41
Gambar 4. 2 Grafik keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R (<i>posttest</i>)	45
Gambar 4. 3 Grafik analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	63
Lampiran 2	65
Lampiran 3	68
Lampiran 4	70
Lampiran 5	72
Lampiran 6	75
Lampiran 7	79
Lampiran 8	83
Lampiran 9	85
Lampiran 10	88
Lampiran 11	90
Lampiran 12	91

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
1. Penerapan Metode SQ3R	10
2. Keterampilan Membaca Kritis	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Metode SQ3R.....	12

B. Membaca Kritis.....	14
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	17
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Sampel.....	23
C. Varabel Penelitian	23
D. Instrumen Pengumpulan Data	23
1. Tes	24
2. Observasi	24
3. Dokumentasi.....	25
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25
1. Validitas.....	25
2. Reliabilitas.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Tes	26
2. Observasi	26
3. Dokumentasi.....	27
G. Analisis Data	27
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	27
2. Analisis Statistik Inferensial.....	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Visi dan Misi MI An Najah.....	33
2. Keadaan Siswa MI An Najah	34
3. Guru.....	34
B. Hasil Penelitian	36
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36

2. Analisis Statistik Inferensial.....	47
BAB V.....	52
PEMBAHASAN	52
A. Keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa penerapan metode SQ3R	52
B. Keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode SQ3R	54
C. Perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menggunakan penerapan metode SQ3R	57
BAB VI.....	58
PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

ABSTRAK

Abhari, Mohammad Hafizh Pahlevi. 2022. *Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Muh. Zuhdy Hamzah, S.S M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, antara lain (1) Minat baca siswa terhadap pembelajaran membaca sangat rendah sehingga berpengaruh kepada nilai siswa, (2) Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan, (3) Kurangnya kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tepat terkait teks yang telah dibaca, (4) Kemampuan siswa dalam membaca kritis masih rendah.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menerapkan metode SQ3R pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Untuk mengetahui gambaran keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode SQ3R pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-ekperimental. Desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri kelas V yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 193 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 39 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan membaca kritis, dokumentasi, lembar observasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dan analisis inferensial.

Hasil dari penelitian ini antara lain, (1) Menunjukkan hasil perhitungan tanpa diberikan perlakuan (*pretest*) kepada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho diperoleh nilai sebesar sebesar 55,6410 dengan standar deviasi 18,46688 dan varians 341,026. (2) Sedangkan hasil perhitungan dengan diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh nilai 76,9231 dengan standar deviasi 15,58573 dan varians 242,915. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil setelah diberikan perlakuan (*posttes*) lebih tinggi dari hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretes*). (3) Hasil analisis inferensial untuk uji hipotesis diperoleh harga $t = -23,305$, $df = 38$ dan sig. (2 tailed) atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Atau terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho. Digunakan pula Lembar observasi guru dalam penerapan metode SQ3R diperoleh rata-rara skor 0,9091, standar deviasi 0,20226, varians 0,041. Hasil analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R berada dalam kategori “tinggi”.

Kata Kunci: Penerapan, Metode SQ3R, Keterampilan Membaca Kritis

ABSTRACT

Abhari, Mohammad Hafizh Pahlevi. 2022. *The Effect of Applying SQ3R Method on Critical Reading Skills in Indonesian Subjects of Class V MI An Najah Students, Joho Village, Wates District, Kediri Regency*. Thesis, Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Muh. Zuhdy Hamzah, S.S M.Pd.

This research was backgrounded based on the results of indirect observations made by researchers, which obtained several problem identifications, (1) Students' reading interest in learning reading skills were very low so that it affected students scores, (2) Lack of student ability to understand the content of reading text, (3) Lack of ability in answering questions appropriately related to the text that had been read, (4) Students' ability in reading critically is still low.

This type of research is pre-experiential research. The design of this study is One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study was all students of MI An Najah Joho Village, Wates District, Kediri Regency, class V which consisted of 9 classes with a total of 193 students. The sample in this study was class V which consisted of 2 classes totaling 39 people. The research instruments used are critical reading skills tests, documentation, observation sheets. The data was then analyzed using descriptive analysis, and inferential analysis.

The results of this study include, (1) Showing that the calculation results without being given treatment (*pretest*) to class V MI An Najah students in Joho Village obtained a value of 55,6410 with a standard deviation of 18,46688 and a variance of 341,026. (2) Meanwhile, the calculation results by being given a treatment (*posttest*) obtained a value of 76,9231 with a standard deviation of 15,58573 and a variance of 242,915. From the results of data analysis, it shows that the average result after being given treatment (*posttest*) is higher than the result before being given treatment (*pretest*). (3) The results of the inferential analysis for the hypothesis test obtained prices $t = -23,305$, $df = 38$ and sig. (2 tailed) or p-value = $0.000 < 0.05$, meaning that the significance value is less than the error level or H_0 is rejected. In other word, there are differences in the application of the SQ3R method to critical reading skills in Indonesian learning in class V MI An Najah students in Joho Village. It is also used to the teacher observation sheet in the application of the SQ3R method obtained an average score of 0.9091, a standard deviation of 0.20226, a variance of 0.041. The results of the analysis of teacher observations in the application of the SQ3R method are in the "high" category.

Keyword: Application, SQ3R Method, Critical Reading Skills

مستخلص البحث

أبحري، محمد حفيظ فهلوفي. ٢٠٢٢. تأثير تطبيق طريقة (SQ3R) لمهارة القراءة الدقيقة في مادة اللغة الإندونيسية لدى طلبة الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية النجاح جوهورا وتيس كديري. البحث الجامعي، قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : محمد زهدي حمزة، الماجستير.

خلفية البحث من هذا البحث بالنسبة على نتائج الملاحظة الذي أقامه الباحث، منها : (١) رغبة القراءة لدى الطلاب لتعلم القراءة منخفض جدا بحيث يؤثر على درجات الطلاب، (٢) نقص قدرة الطلاب على فهم محتوى القراءة، (٣) نقص قدرة الإجابات على الأسئلة المتعلقة بالنص الذي تمت قراءته بشكل صحيح، (٤) قدرة الطلاب على القراءة النقدية لا تزال منخفضة.

يهدف أهداف البحث : (١) لمعرفة لمحة مهارة القراءة النقدية في تعلم اللغة الإندونيسية بدون تطبيق طريقة SQ3R لدى طلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية النجاح جوهورا كديري. (٢) لمعرفة لمحة مهارة القراءة النقدية في تعلم اللغة الإندونيسية بتطبيق طريقة SQ3R لدى طلبة الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية النجاح جوهورا كديري. (٣) لمعرفة هل وجد الفرق عن تطبيق طريقة SQ3R لمهارة القراءة النقدية في تعلم اللغة الإندونيسية لدى طلبة الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية النجاح جوهورا كديري.

النوع من هذا البحث هو ما قبل التجريبية. و تصميمه هو تصميم تمهيدي لمجموعة واحدة. السكان فيه هو جميع الطلبة في المدرسة الابتدائية النجاح جوهورا وتيس كديري في الفصل الخامس الذي يتكون من تسع فصول بعدد الطلبة ١٩٣. و العينة في هذا البحث هو الفصل الخامس الذي يتكون من فصلين بعدد الطلبة ٣٩. و أما أدوات البحث المستخدمة هي الإختبار عن المهارة النقدية و التوثيق و ورقة الملاحظة. ثم تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي والتحليل الاستنتاجي.

نتائج البحث عن هذا البحث، منها : (١) يدل على نتيجة الحساب بدون المعالجة (الإختبار القبلي) لطلبة الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية النجاح جوهورا وتيس كديري، حصل على قيمة ٥٥,٦٤١٠ بانحراف معياري ١٨,٤٦٦٨٨ وبتباين ٣٤١,٠٢٦. (٢) أما نتائج الحساب بالمعالجة (الإختبار البعدي) على قيمة ٧٦,٩٢٣١ بانحراف معياري ١٥,٥٨٥٧٣ و بتباين ٢٤٢,٩١٥. (٣) نتائج تحليل البيانات تظهر أن نتيجة المتوسطة بعد إعطاء المعالجة (الإختبار البعدي) أعلى من نتيجة المتوسطة قبل إعطاء المعالجة (الإختبار القبلي). في التحليل الاستنتاجي لاختبار الفرضية، كانت قيمة $t = ٢٣,٣٠٥$ ، $df = ٣٨$ ، و (sig. 2-tailed) أو قيمة $p = ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥$ ، يعني أن قيمة الأهمية أصغر من مستوى الخطأ أو تم H_0 مردود. أو هناك اختلافات في تطبيق طريقة (SQ3R) على مهارات القراءة الدقيقة في تعلم اللغة الإندونيسية لدى الطلاب في الفصل الخامس، طلاب "بمدرسة الابتدائية النجاح جوهورا وتيس كديري". تستخدم ورقة الملاحظة للمعلم أيضاً في تطبيق طريقة (SQ3R)، و حصل على نتيجة المتوسطة ٩٠,٩١، والانحراف المعياري ٢٠,٢٢٦، والتباين ٠,٠٤١. نتائج تحليل ملاحظات المعلم في تطبيق طريقة (SQ3R) فإنهم في الدرجة "العليا".

الكلمات المفتاحية : تطبيق، طريقة (SQ3R)، مهارة القراءة الدقيقة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah sistem, maksudnya bahasa disusun dari beberapa kumpulan komponen yang beraturan dengan permanen serta mampu dikaidahkan. Bahasa juga merupakan suatu alat komunikasi yang disusun menjadi satu kesatuan seperti kata, kelompok kata, klausa, serta kalimat yang disampaikan baik melalui tulisan ataupun lisan. Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) bahasa hakikatnya merupakan sebuah ucapan dari pikiran dan perasaan manusia secara teratur dengan bunyi sebagai alatnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipakai oleh seluruh orang untuk berinteraksi, bekerjasama, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan, tingkah laku, serta sopan santun yang baik pula” (Hasan Alwi, 2002). Para ahli juga mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian bahasa. Salah satunya dari Harun Rasyid, Mansyur dan Suratno dalam Nina Nurhasanah mengungkapkan bahwa bahasa yaitu sebuah struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, untuk menjadi tanda yang menyimpulkan tujuan tertentu (Nina Nurhasanah, 2017).

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang penting juga dalam dunia pendidikan khususnya negara Indonesia, hal tersebut bisa dibuktikan dengan penggunaan bahasa Indonesia menjadi pengantar pendidikan dari tingkat

sekolah dasar. Contohnya, penggunaan bahasa Indonesia pasti diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari seperti ketika berada di kelas yang ketika berkomunikasi pasti sering menggunakan bahasa Indonesia. Sebagai calon pendidik wajib untuk mempelajari ilmu pendidikan tentang bahasa. Karena ketika mengajarkan kepada siswa maka seorang guru juga harus bisa mengaplikasikan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dalam penggunaannya bahasa Indonesia juga memiliki fungsi yang paling utama yaitu sebagai alat komunikasi. Dalam dunia pendidikan penggunaan bahasa Indonesia bukan sebatas bahasa sebagai pengantar saja, tetapi juga sebagai bahasa tulisan yang digunakan dalam bahan ajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut maka sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dalam tingkat sekolah dasar terdapat banyak hal yang harus dipelajari oleh siswa mengenai kemampuan berbahasa atau berkomunikasi di antaranya ada kemampuan berbahasa yang pertama yaitu menulis, kemampuan menulis juga sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna kelangsungan proses pembelajaran selanjutnya. Kemampuan menulis juga bertujuan agar kita dapat dengan mudah ketika membuat surat, puisi, cerita dan

lain-lain. Kemampuan berbahasa yang kedua yaitu mendengarkan, kemampuan mendengarkan ini wajib dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan mendengar ini memiliki banyak sekali manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Jika memiliki kemampuan mendengar yang bagus, jadi juga akan dengan mudah juga untuk mempelajari dan menyerap seluruh informasi yang didapat, dan dengan mudah juga ketika akan menyampaikan lagi ke orang lain. Kemampuan berbahasa yang ketiga yaitu berbicara, kemampuan ini dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan mempelajari cara menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat kemudian menyampaikannya ke orang lain melalui percakapan, pidato, orasi, ceramah dan lain-lain. Fokus dalam mempelajari kemampuan berbicara ini agar mahir untuk menjadi seorang penceramah yang baik dan akan memperoleh kemudahan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berkomunikasi atau berbahasa yang terakhir yaitu membaca. Kegiatan komunikasi ini bertujuan agar siswa mampu membaca seluruh bacaan, kemampuan komunikasi membaca ini sangat penting terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan komunikasi membaca juga bertujuan untuk mengurangi tingkat buta huruf di masyarakat Indonesia. Dalam dunia pendidikan kegiatan komunikasi membaca memiliki fungsi yang penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia komunikasi membaca sering dipakai untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa dalam menalar. Hal tersebut diperoleh dari hasil studi

Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2011, bahwa siswa di Indonesia yang mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan sebuah penalaran hanya 5% saja, sedangkan 95% siswa hanya mampu memecahkan masalah dengan berdasarkan pada hafalan saja. Hal tersebut juga menjadi bukti bahwa sistem pendidikan di Indonesia baru pada tatanan konseptual saja. Oleh karena itu, salah satu solusinya dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia yang dimana bahasa digunakan untuk menarik atau memikat ilmu pengetahuan serta sistem pembelajaran yang berdasarkan pada teks.

Dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks diperlukan kemampuan membaca untuk memahami suatu teks bacaan. Untuk memahami isi kandungan yang terdapat dalam sebuah tulisan atau sebuah teks yang perlu diperhatikan yaitu harus kritis dalam menanggapi hal yang telah dibaca. Salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik membaca kritis. Membaca kritis yaitu sebuah proses membaca yang dilaksanakan dengan tujuan guna mendalami sebuah informasi yang terdapat pada sebuah teks bacaan, baik tersurat dari pesan tertulis, ataupun yang memiliki makna tersembunyi dari sebuah tulisan.

Membaca kritis bukan hanya sekadar membaca sebuah teks bacaan saja, namun, dengan membaca kritis maka mampu mengupas, dan menganalisis lebih dalam lagi mengenai isi yang terdapat dalam sebuah bacaan. Melalui membaca kritis kita juga bisa menemukan sebuah makna yang tersirat ataupun tersurat yang dikemukakan oleh penulis dalam sebuah teks. Bukan hanya untuk

mencari kesalahan sang penulis melainkan juga untuk memberikan penilaian evaluatif serta analitis.

Salah satu modal utama bagi siswa untuk mencapai kesuksesan pembelajaran yaitu dengan membaca kritis, dengan membaca kritis harapannya siswa bisa memahami sebuah teks bacaan, menganalisis teks bacaan, mengorganisasi, menilai, serta bisa untuk mengaplikasikannya. Sebelum memahami seluruh arti tersebut, semua bahan diolah secara kritis melalui proses kreatif. Dalam proses tersebut berisikan usaha untuk memahami secara kritis maksud yang tersirat (implisit), menganalisis, mengorganisasikan bahan bacaan, serta mampu membuat kesimpulan dan juga mengadakan penilaian.

Sebagai seorang guru, salah satu usaha untuk melatih siswa agar dapat membaca kritis yaitu dengan memakai metode pembelajaran yang sesuai. Melalui metode yang sesuai maka juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kritis sebuah teks bacaan. Selain melalui metode pembelajaran yang tepat, siswa juga harus memahami hakikat dari membaca kritis. Dalam hal ini, peran dari seorang guru sangat diperlukan guna menyampaikan konsep dari membaca kritis. Oleh karena itu, sebagai guru juga perlu memahami konsep dari membaca dan membaca kritis, selain itu sebagai guru juga harus memahami metode atau yang sesuai untuk digunakan ketika mengajarkan cara membaca kritis dalam bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Membaca merupakan sebuah keahlian yang wajib ditingkatkan pada tingkat sekolah dasar dengan tujuan untuk membentuk keterampilan siswa dalam memahami secara kritis bentuk gagasan, pendapat, pengalaman, pesan,

dan perasaan secara tertulis. Tidak hanya itu, membaca memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan rasa peka siswa dalam memahami realitas serta mengembangkan keterampilan intelektual siswa untuk berpikir secara kreatif, menyimpulkan suatu peristiwa dengan menggunakan akal sehat, mengimplementasikan pengetahuan yang bermanfaat, memahami serta mendalami konsep abstrak serta kemampuan dalam menyelesaikan persoalan. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, dari hasil pengamatan awal di lokasi penelitian peneliti menemukan beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Masalah tersebut meliputi (1) minat baca siswa terhadap pembelajaran membaca sangat rendah sehingga berpengaruh kepada nilai siswa, (2) kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan, (3) kurangnya kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tepat terkait teks yang telah dibaca, (4) kemampuan siswa dalam membaca kritis masih rendah. Agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan atau dipecahkan, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif supaya tujuan dari pembelajaran bisa terpenuhi.

Dalam hal ini banyak metode yang bisa digunakan agar kemampuan siswa untuk memahami isi sebuah bacaan dapat meningkat, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode SQ3R. Francis Robinson dalam Syah (1995: 130) mengatakan “metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review) adalah metode belajar atau cara mempelajari teks (bacaan) khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian secara spesifik

untuk memahami isi teks tersebut”. Metode ini sangat berkaitan dalam penumbuhan aspek afektif dan aspek kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, metode SQ3R ini digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran membaca yang berkaitan dengan dua aspek tersebut. Pemilihan metode ini didasarkan pada pengamatan awal di MI An Najah yang menghasilkan beberapa permasalahan tersebut.

Hasil dari observasi awal di MI An-Najah menunjukkan sebagian besar siswa menganggap budaya membaca bukanlah hal yang penting untuk dipelajari, dengan kata lain minat baca siswa masih sangat rendah. Sedangkan berdasarkan pengamatan secara tidak langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru memegang otoritas penuh terhadap setiap pembelajarannya dan siswa kurang bebas dalam menyampaikan pendapat. Dimana pada umumnya guru hanya meminta siswa membaca dan mengerjakan latihan soalnya tanpa ada interaksi yang bermakna. Hal tersebut terjadi karena metode yang digunakan masih belum efektif dan tanpa adanya inovasi menggunakan metode yang lain seperti SQ3R, sehingga hasilnya juga kurang maksimal atau banyak siswa yang hasil ketuntasan belajarnya <75%.

Penelitian ini diperkuat dengan skripsi karya Irmasuriani dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Wadukopa Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima” menyatakan bahwa dengan penerapan proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R dalam membaca kritis mata pelajaran bahasa Indonesia mampu membantu peningkatan

keterampilan siswa dalam membaca kritis lebih baik dan juga dapat memahami isi materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan dari hasil observasi dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti penerapan metode SQ3R pada pembelajaran membaca kritis guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Penulis fokus pada judul “Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan.

1. Bagaimana keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa penerapan metode SQ3R pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode SQ3R pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?
3. Apakah terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibedakan menjadi hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan hipotesis statistik yang akan diuji dinamakan hipotesis kerja. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif terhadap penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, supaya penelitian ini memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga mampu mengetahui bagaimana memahami sebuah teks bacaan dan juga untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa.
2. Manfaat praktis, untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena subjek dari penelitian ini yaitu siswa. Penelitian ini sekaligus memberikan saran kepada guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul. Maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit,

sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat, maksudnya dapat dimengerti sebagai berikut:

1. Penerapan Metode SQ3R

Metode SQ3R adalah rentetan yang sistematis yang mudah dilakukan dalam kegiatan membaca untuk lebih cepat dalam menemukan pokok bacaan serta menggali informasi lebih mendalam dalam teks bacaan secara efektif. Metode ini terdiri dari lima tahap yang harus dipenuhi pembaca yaitu tahap Survey pada tahap ini guru mendorong siswa untuk melihat secara sekilas tentang isi teks bacaan secara keseluruhan untuk menemukan beberapa poin penting dalam bacaan sehingga dapat menyimpulkan pokok pembicaraan yang terdapat dalam teks. Question pada tahap ini siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang singkat, jelas, dan relevan dengan teks bacaan. Read, guru menyuruh siswa untuk membaca secara aktif teks bacaan dalam rangka mencari jawaban-jawaban relevan dengan isi teks bacaan. Recite, guru menyuruh siswa untuk mengulang kembali jawaban terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/menengok catatan kecil yang menjadi garis besar teks bacaan. Review, guru dan siswa bersama-sama meninjau ulang jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

2. Keterampilan Membaca Kritis

Keterampilan membaca kritis yaitu kemampuan membaca dengan teliti. Membaca ini merupakan keterampilan yang berada pada urutan yang lebih

tinggi yaitu membaca secara kognitif (membaca untuk memahami) dan mendapatkan informasi secara mendalam yang kemudian disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, dengan cara membuat rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan. Adapun pengukuran untuk mengetahui keterampilan membaca kritis siswa dalam penelitian ini ialah 1) mengidentifikasi ide pokok dalam teks bacaan 2) menggali informasi penting dalam teks bacaan 3) menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan 4) menarik kesimpulan berdasarkan bacaan yang dibaca 5) mengetahui gagasan utama teks bacaan 6) mampu menyebut kembali fakta yang terkandung dalam teks bacaan 7) menyebutkan pesan yang terdapat dalam teks bacaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode SQ3R

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca untuk memahami suatu bacaan atau teks terdapat beberapa metode, salah satunya yaitu metode SQ3R. Francis Robinson dalam Syah (1995: 130) mengatakan “metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) adalah metode belajar atau cara mempelajari teks (bacaan) khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian secara spesifik untuk memahami isi teks tersebut”. Metode SQ3R memiliki lima tahapan di antaranya *Survey*, pada tahapan siswa diajarkan untuk mengenal konsep dari *survey* seperti memperhatikan judul dari sebuah teks. *Question*, dalam tahapan ini merupakan tahapan dimana siswa memahami sebuah materi yang diberikan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa sendiri dengan menggunakan unsur 5W+1H.

Read merupakan proses untuk mencari sebuah jawaban dari pertanyaan yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya (*Question*) yaitu pertanyaan yang telah disusun oleh pembaca tadi untuk memahami topik pada teks bacaan, gagasan utama serta penjelas, dan juga organisasi bacaan. Dalam tahapan ini siswa akan menemukan jawaban dari sebuah persoalan yang ditemui seperti topik, ide pokok, kalimat serta penjelas, dan meringkas serta menyimpulkan bacaan.

Recite, merupakan kegiatan untuk menyampaikan kembali sebuah teks secara baik, maka siswa tersebut dapat dikatakan sebagai pembaca yang berhasil memahami isi kandungan dari teks tersebut dan bisa melanjutkan pada tahapan *review*. Namun, bagi siswa yang gagal pada tahapan ini maka harus mengulangi tahapan ini.

Review, merupakan kegiatan membaca ulang yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan pada tahapan *review*, memeriksa ulang apa yang diingat serta membenarkan kembali materi bacaan. Lima tahapan pada metode SQ3R ini diperkirakan dapat mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa dan juga rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah teks.

Beberapa ahli yang memiliki pendapat tentang metode SQ3R. Salah satunya yaitu Soedarso (2004:59) menurutnya sebelum melaksanakan kegiatan membaca hendaknya melaksanakan *survey* terlebih dahulu terhadap sebuah teks guna memperoleh gagasan umum tentang teks tersebut. Kemudian dilanjutkan pada tahapan pengajuan pertanyaan terhadap diri sendiri yang jawabannya sudah ada pada teks tersebut. Setelah isi dari bacaan dapat dipahami kemudian siswa mencoba untuk menuangkan melalui kata-kata yang telah disusun sendiri dengan pokok-pokok penting dalam bacaan.

Sehubungan dengan beberapa tahapan dalam metode SQ3R tersebut, Hendri Guntur Tarigan menjelaskan lebih detail terkait metode SQ3R ini, antara lain :

- a. *Survey*, memeriksa seluruh perintah yang telah diberikan oleh guru, memperhatikan judul serta subjudul, membaca topik pertama dan terakhir secara sekilas, memperhatikan gambar, fotografi, lukisan, peta, grafik serta diagram yang ada.
- b. *Question*, menyusun beberapa pertanyaan dari hasil *survey* yang sudah dilaksanakan.
- c. *Read*, yaitu membaca seluruh isi bacaan tersebut.
- d. *Recite*, menceritakan ulang isi dari teks tersebut menggunakan bahasa sendiri.
- e. *Review*, meninjau kembali bacaan yang telah selesai dibaca.

B. Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bijaksana dan tenggang hati.¹ Kemampuan membaca kritis adalah keahlian dari seorang pembaca dalam pengolahan suatu bahan bacaan secara kritis untuk mendapatkan arti yang terdapat dalam sebuah bacaan. Kegiatan ini melibatkan seluruh kemampuan berpikir kritis dari pembacanya, oleh sebab itu seorang pembaca yang kritis tidak hanya sekadar mengingat dan menghafal teks yang telah dibaca melainkan juga mampu mengolah bahan bacaan.

Membaca pemahaman merupakan sebuah proses mengambil inti dari sebuah bacaan dan merekonstruksikan makna secara bersamaan melalui interaksi dan keterlibatan melalui bahasa tulisan. Maksudnya, ketika seseorang

¹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Cet Ke-I Jogjakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 63

mampu membaca teks dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka pengalaman tersebut dapat terwujud. Membaca pemahaman adalah sebuah kemampuan untuk mencerna arti dari teks yang telah disediakan. Membaca pemahaman bukan merupakan kemampuan membaca yang statis, melainkan kemampuan yang beragam untuk mencapai tujuan pembaca. Tujuan utamanya yaitu untuk memahami isi dari sebuah pesan dalam teks bacaan.²

Jadi, bisa disimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan sebuah keterampilan guna mengkonstruksi pengetahuan dengan mencari serta mendapatkan informasi secara mudah, yaitu dengan membaca banyak jenis referensi yang didapat.

Keterampilan membaca kritis memiliki kaitan dengan usaha dalam menemukan arti yang tersirat dalam sebuah teks di antaranya sebagai berikut :

- a. Keterampilan menemukan ide pokok
- b. Keterampilan menemukan informasi faktual
- c. Keterampilan menemukan tujuan pengarang
- d. Keterampilan membuat kesimpulan
- e. Keterampilan membedakan opini dan fakta³

² Firdaus, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris, Guru SDN 001 Rambah Rokan Hulu Riau, (Issn, 1412-565 X), hlm. 20, diakses 19 Januari 2022

³Nurhadi, Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. Cet Ke-IV 2010), hlm. 59-60.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa dengan kemampuan membaca kritis, siswa dapat dengan mudah mendapatkan sebuah makna faktual yang ada dalam sebuah teks. Siswa juga dapat mengumpulkan beberapa informasi penting maksud serta tujuan dari pembuat teks bacaan.

Dalam penerapan pembelajarannya kegiatan membaca kritis memiliki tahapan di antaranya sebagai berikut :

- a. Guru melaksanakan apresiasi materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Kemudian, guru memberikan teks bacaan.
- c. Siswa melakukan (*survey*) terhadap teks bacaan sesuai perintah dari guru dan waktu yang telah ditentukan. Dalam tahap ini diharapkan siswa mampu menemukan gagasan umum atau gambaran umum dari teks bacaan.
- d. Siswa kemudian membuat pertanyaan (*Questien*) berdasar pada hasil survey dengan prinsip 5W+1H dan harapannya jawaban tersebut ada pada teks.
- e. Kemudian, siswa membaca (*Read*) secara menyeluruh teks secara kritis guna mendaptkan sebuah informasi serta mendapatkan jawaban dari pertanyaan di tahapan sebelumnya. Dalam hal ini siswa membuat catatan penting yang menjadi pokok pembicaraan dalam teks dan mendiskusikannya jika diperlukan.
- f. Guru melaksakan tanya jawab dengan siswa ataupun sebaliknya sesama siswa.

g. Kemudian, guru memberikan lembar essay kepada siswa untuk diisi.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, diharapkan siswa mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan juga guru mampu memberikan pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa, karena guru sebagai kunci atas kesuksesan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan berbicara bahasa Indonesia setiap anak tidak seluruhnya baik dan benar, karena bahasa yang mereka kenal dan mereka gunakan pertama kali yaitu bahasa daerah sehingga tugas gurulah untuk mengajarkan bahasa Indonesia agar anak mampu melakukan komunikasi dengan baik dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Pada tahun 1996 UNESCO mencanangkan pilar-pilar penting dalam pendidikan yang berbunyi “bahwa pendidikan hendaknya mengembangkan kemampuan belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar menjadi seseorang (*learning to be*), dan belajar menjalani kehidupan bersama (*learning to live together*)”. Dalam kondisi negara Indonesia, untuk menerapkan konsep pilar-pilar pendidikan maka sistem pendidikan Indonesia memiliki kewajiban untuk mempersiapkan semua masyarakatnya supaya bisa memiliki peran aktif dari seluruh sektor kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, aktif, kreatif, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia hakikatnya merupakan kegiatan yang mengajarkan siswa mengenai keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang

baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.⁴ Menurut Nasution S. dalam Ummul Khair “Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia” (Atmazaki,2013).

“Pembelajaran Bahasa memiliki dua komponen yang harus dipelajari, yakni masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulan dan harus ada keduanya. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir

⁴ Khair Ummul. 2018. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2. No.1. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/261>. Diakses 19 Januari 2022

metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/ saintifik” (Mahsun,2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif Pre-eksperimental. Penelitian Pre-eksperimental bukan jenis termasuk dalam penelitian eksperimen mutlak karena masih ada variabel luar yang mempengaruhi bentuk variabel terikat. Jadi, eksperimen yang merupakan variabel terikat ini hasilnya tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal tersebut bisa terjadi, karena tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random* (Sugiyono:2008)

Penelitian ini memakai desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pelaksanaan desain ini menggunakan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Supaya nanti hasil dari perlakuan bisa terlihat dengan lebih akurat antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Gambaran desain ini sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
T_1	X	T_2

Desain kelompok tunggal dengan *pretest* dan *posttest*

Keterangan :

T_1 = nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan

T_2 = nilai *posttest* setelah diberi perlakuan

X = perlakuan

Penelitian yang memakai desain ini, dapat menggunakan langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan *pretest* (T_1) berguna untuk pelaksanaan tes awal kepada subjek sebelum diberikannya perlakuan. Setelah itu hitung rata-rata nilai guna menentukan prestasi awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
- b. Berikan perlakuan (X), dengan memberi materi yang telah diprogram kepada subjek yang telah diberi *pretest* dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- c. Melaksanakan *posttest* (T_2) tes ini menjadi tes akhir yang berfungsi untuk mencari rata-rata nilai siswa sekaligus mengambil nilai guna menentukan hasil prestasi setelah dilakukan perlakuan.
- d. Membandingkan hasil rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari subjek antara guna melihat perbedaan yang ditimbulkan.
- e. Menggunakan tes statistik untuk melihat terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak pada tingkat signifikan tertentu.⁵

⁵ Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur (Cet-3 Jakarta; Prenamedia Group 2015), h. 103.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Tabel 3. 1

Populasi siswa MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

No	Nama Rombel	Tingkat kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas I	1	15	13	28
2	Kelas II-A	2	10	7	17
3	Kelas II-B	2	10	7	17
4	Kelas III	3	11	22	33
5	Kelas IV-A	4	7	11	18
6	Kelas IV-B	4	8	7	15
7	Kelas V-A	5	9	10	19
8	Kelas V-B	5	7	13	20
9	Kelas VI	6	11	15	26
Jumlah					193

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi. Jika populasi yang akan diteliti terlalu besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi, misal karena kendala waktu, biaya, dan tenaga. Maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa kelas V MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

C. Varabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua buah variabel yaitu variabel bebas atau *variable independent* (X) dan variabel terikat atau *variable dependent* (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode SQ3R sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca kritis siswa kelas V.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang dipakai dalam tahapan kegiatan mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan kegiatan penelitian. Penulis memerlukan instrumen penelitian guna mendapatkan data. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini di antaranya

⁶Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 117-118

lembar observasi, dan lembar butir soal, dengan demikian gambaran penerapan metode SQ3R dapat diperoleh.

1. Tes

Tes yaitu sebuah alat ukur yang bersifat terstandar. Untuk mengukur objek yang akan diteliti. Tes dipahami menjadi alat ukur atau prosedur sistematis yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan-pertanyaan sebagai butir tes.

Dengan memakai teknik tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan keterampilan membaca kritis siswa dengan menerapkan metode SQ3R. Tes yang diberikan mencakup tes tulis, dalam tes ini guru menyediakan teks bacaan. Tes ini dilaksanakan dua kali, yaitu diawal (*pretest*) dan akhir (*posttest*). Tes pertama dilaksanakan guna melihat peningkatan keterampilan membaca kritis siswa sebelum penerapan metode SQ3R. Tes kedua berguna untuk melihat hasil peningkatan keterampilan membaca kritis siswa setelah diberi perlakuan dengan penerapan metode SQ3R. Bisa disimpulkan dengan penggunaan metode tersebut siswa dapat dengan mudah memahami sebuah teks dan mampu mengumpulkan informasi yang diperoleh serta dapat dilihat pengaruh yang signifikan dan mendapatkan data yang akurat.

2. Observasi

Lembar observasi ini dipakai guna meninjau terlaksananya penelitian sesuai dengan langkah dan model yang telah ditentukan dalam penelitian.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi guru. Lembar ini digunakan untuk mengetahui langkah serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar

3. Dokumentasi

Teknik ini dipakai untuk mengumpulkan seluruh dokumen yang dapat digunakan menjadi acuan untuk melengkapi data yang diperlukan.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas memiliki makna seberapa jauh ketepatan dan kecermatan alat ukur. Dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan standar atau dasar ukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini dilaksanakan oleh ahli validator yaitu Dr. Susilo Mansurudin, M. Pd. guna melihat kecermatan alat ukur yang digunakan.

2. Reliabilitas

Instrumen dapat disebut reliabel jika sebuah instrumen hasil ukurnya tidak berubah atau konsisten. Instrumen yang reliabel bersifat objektif. Instrumen yang telah dikatakan reliabel pasti menghasilkan data valid juga. Jika data yang diambil beberapa kali hasilnya tetap sama, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan dari pelaksanaan sebuah penelitian untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh juga tidak memenuhi standar.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang sistematis dan juga objektif. Tes dapat berupa kumpulan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang bisa dipakai untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, bakat, dan keterampilan dari subjek penelitian.⁸

Digunakan juga lembar observasi sebagai pendukung untuk melaksanakan *posttest*. Hal ini dibutuhkan jika peneliti memerlukan jawaban dalam keterlaksanaan metode SQ3R pada tahapan *posttest*.

2. Observasi

Observasi dipakai juga sebagai pendukung pelaksanaan *posttest*. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan guru selama pembelajaran. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan data berdasarkan pengamatan langsung di lokasi.

⁷ Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, h. 308.

⁸ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan, (Cet-1; Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 264.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh sebuah data yang tidak dapat dijelaskan misalnya berupa foto. Study dokumentasi berguna untuk mendapatkan informasi dengan tidak secara langsung ditujukan kepada subjek.

G. Analisis Data

Teknik penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang didapatkan melalui pengambilan data hasil penelitian lapangan dengan memakai metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif data. Pengolahan dari hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini berfungsi untuk mendeskripsikan keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode SQ3R pada siswa kelas V MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Maka dari itu guru memperoleh gambaran secara jelas tentang keterampilan membaca kritis siswa sehingga bisa dikelompokkan menjadi kategori rendah atau tinggi.

Membuat table frekuensi :

- a. Menghitung rentang kelas, menggunakan cara data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

X_t = Skor Tertinggi

X_r = Skor Terendah⁹

- b. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3)\log N$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas

N = banyaknya data atau jumlah sampel¹⁰

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Range (jangkauan)

K = Banyaknya kelas¹¹

- 1) Rata-rata (*Mean*)

Skor rata-rata atau mean bisa dimaknai sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai responden.

Rumus rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 55.

¹⁰ Syafaruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 24.

¹¹ Syafaruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, hlm. 32.

\bar{x} = Rata-rata

x_i = Nilai statistika

f_i = Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian kelompok ke-i

k = Banyaknya kelompok¹²

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata

x_i = Nilai statistika

n = Banyaknya data¹³

3) Kategorisasi

Menentukan kategorisasi keterampilan membaca kritis dengan rentang interval 0-100

$$\frac{\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Jumlah kategori}} \times 100$$

Adapun kategorisasinya dapat dilihat melalui tabel berikut.

¹² Muhammad Arif Tiro, Dasar-Dasar Statistika, hlm.127.

¹³ Muhammad Arif Tiro, Dasar-Dasar Statistika, hlm.179.

Tabel 3. 2

Kategorisasi Keterampilan Membaca Kritis

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Rendah
2	21-40	Rendah
3	41-60	Sedang
4	61-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan terhadap data guna mengetahui data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu memakai uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

$$D_{hitung} = \text{maksimum}|F_O(X) - S_N(X)|$$

Keterangan :

D = Nilai D hitung

$F_O(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$F_N(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif observasi

Kriteria pengujian :

Data dinyatakan terdistribusi normal jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas juga diolah dengan bantuan program aplikasi *IBM SPSS versi 25 for Windows* dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Nilai sig. $< 0,05$; H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Untuk Mencari Perbedaan

Uji hipotesis dipakai untuk membuktikan kebenaran atau berfungsi untuk menjawab hipotesis yang telah di deskripsikan dalam penelitian. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel atau *Paired Sampels t test* dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis secara statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

H_1 = terdapat perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An-Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

b) Menentukan nilai derajat kebebasan (dk)

$$dk = N_1 + N_2 - 2$$

Dengan $\alpha = 0,05$

a) Menentukan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha, dk)}$$

b) Menemukan nilai t' :

$$t' = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{V_1}{n_1} + \frac{V_2}{n_2}}}$$

c) Penarikan kesimpulan

Kriteria pengujian, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Uji hipotesis juga dihitung dengan menggunakan program *IBM SPSS versi 25 for Windows* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi MI An Najah

a. Visi

“BERILMU DAN BERAMAL”

Indikator- indikatornya :

- 1) Bertutur kata, berperilaku dan bersikap berdasarkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu meraih kejuaraan dalam berbagai even lomba baik bidang akademis maupun non akademis.
- 3) Memiliki daya saing yang tinggi untuk memasuki SMP / MTs favorit di Kediri dan sekitarnya.

b. Misi

Untuk mencapai visi MI An Najah memiliki misi sebagai berikut :

1. Menghayati norma agama dan mengamalkan sesuai aqidah Islam *ahlussunnah waljama'ah*.
2. Mendorong siswa untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Meningkatkan kreatifitas pembelajaran dan minat belajar siswa dengan menciptakan situasi belajar yang nyaman dengan menerapkan pola PAIKEM

4. Membiasakan siswa untuk mencapai prestasi maksimal untuk semua kegiatan baik di bidang akademik maupun non akademik

2. Keadaan Siswa MI An Najah

Secara kuantitas siswa yang aktif untuk tahun pelajaran 2021/2022 yaitu berjumlah 193 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MI An Najah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Rombel	Tingkat kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas I	1	15	13	28
2	Kelas II-A	2	10	7	17
3	Kelas II-B	2	10	7	17
4	Kelas III	3	11	22	33
5	Kelas IV-A	4	7	11	18
6	Kelas IV-B	4	8	7	15
7	Kelas V-A	5	9	10	19
8	Kelas V-B	5	7	13	20
9	Kelas VI	6	11	15	26
Jumlah					193

3. Guru

Guru yang mengajar di MI An Najah adalah alumni dari berbagai perguruan tinggi. Guru yang mengajar sebanyak 14 yang terdiri atas guru

tidak tetap atau honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil observasi.

Tabel 4. 2

Data Guru dan Pegawai MI An Najah Desa Joho

No	Nama	NUPTK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Sayidah mabruroh	6846750652300112	Guru Honorer	Kepala Madrasah
2	Abd. Mu'iz	5253744647200043	Guru Honorer	Guru Kelas
3	Taslimatul Fuadah	2252749651300063	Guru Honorer	Guru Kelas
4	Razali	5239747651110023	Guru Honorer	Guru Mapel
5	Siti Maulidiyah	6136744647300063	Guru Honorer	Guru Kelas
6	Abdul Hasib	2558747648110012	Guru Honorer	Guru Mapel
7	Yuni Andri Wicaksono	7936762663200002	Guru Honorer	Guru Mapel
8	Anis Nur Laili	2057755657300083	Guru Honorer	Guru Kelas
9	Evrilia Retno Ningtyas	-	Guru Honorer	Guru Kelas
10	Iffa Nurin	2047759662300023	Guru Honorer	Guru Kelas
11	Umi Choirin Maisaroh	-	Guru Honorer	Guru Kelas

12	Mahyaya Firahmatika	-	Guru Honorer	Guru Kelas
13	Elmawati Purnamasari	-	Guru Honorer	Tata Usaha
14	Laili Suroiyah	4358743644300033	Guru Honorer	Guru Kelas

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest*, data akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca kritis pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang menerapkan metode SQ3R. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor hasil penilaian keterampilan membaca kritis siswa yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan koefisien varians yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil keterampilan membaca kritis tanpa penerapan metode SQ3R dan dengan Penerapkan metode SQ3R. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu sebagai berikut.

a. Hasil Analisis Data *Pretest* tanpa menerapkan metode SQ3R

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca kritis tanpa menerapkan metode SQ3R yang telah dilakukan di MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, diperoleh data dari instrumen tes keterampilan membaca kritis yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Hasil *pretest* siswa kelas V MI An Najah Desa Joho

No	Nama	Pretes
1	Anindya Fadma Surya Viena Syafanaa	60
2	Dicky Sandria	50
3	Fresa Lufi Ningtyas	50
4	Isnaini Rahmatul Hidayah	20
5	Khusna Sya'naha	70
6	M. Lhabib Mu'afa	40
7	M. Zalfa Kayla Al Basitha	20
8	Melani Adila Rosyida	40
9	Millatul 'Aisyah Ardani	80
10	Moch. Syahril Ramadana	20
11	Moh. Rizky Nova Pratama	40
12	Mohammad Ibrohim Kaila Al Azam	30
13	Muhammad 'Abid Ashifa Robbi	30
14	Muhammad Rafa Hirzan Afuza	60

15	Muhammad Satria Pratama	60
16	Nadya Zahratus Sholihah	30
17	Nindya Ayu Nirmala	40
18	Nuha Husna Salwa	60
19	Rachel Zulia Salfa	50
20	Alfiatus Sholikhah	60
21	Aswanda Mustofa	60
22	Aura Zulfa Azizah	70
23	Balqis Faridatus Soleha	80
24	Dimas Amabel Adelio	50
25	Faris Kurniawan Putra	60
26	Firenita Risa Sawana Putri	70
27	Harfan Yusuf Al Mahmud	50
28	Intan Ayu Putri Fajri	80
29	Keyren Rona Al Vira	50
30	Maulana Rizki	50
31	Mita Fidha Farisa	50
32	Moh. Khilmi Bachrus Sholeh	60
33	Mohammad Syahrul Adzim	60
34	Muhammad Resky Syahputra	70
35	Naila Kafina	80
36	Najwa Fidelita	80

37	Nihayatul Husna	70
38	Rahma Oktavia Nurkhasanah	80
39	Tsabitaa At Tsuwaibah	90

Hasil analisis deksriptif untuk hasil penilaian keterampilan membaca kritis sebelum diterapkan metode SQ3R dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Analisis deskriptif *pretest* siswa kelas V MI An Najah Desa Joho

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	39
<i>Mean</i>	55,6410
<i>Std. Deviation</i>	18,46688
<i>Variance</i>	341,026
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	90,00

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 55,6410, standar deviasi sebesar 18,46688, dan varians 341,026, untuk analisis deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

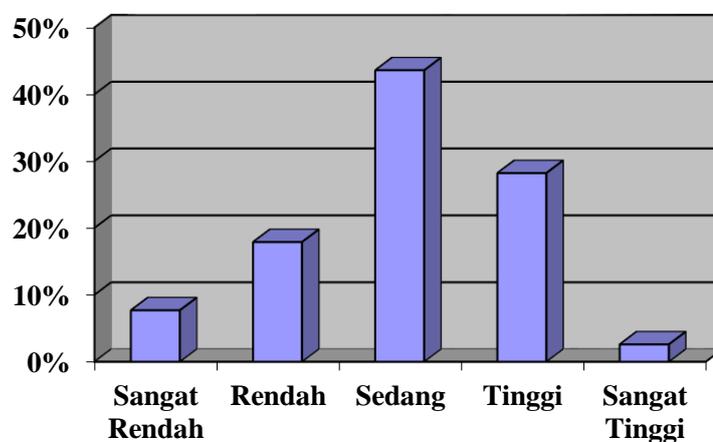
Untuk menentukan kategori hasil keterampilan membaca kritis. Dimana interval nilai pengkategorian hasil keterampilan membaca kritis dalam rentang (0- 100). Sehingga Kategori skor keterampilan membaca kritis sebelum diberi pelakuan *pretest* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5

**Distribusi kategorisasi *pretest* siswa kelas V MI An Najah Desa
Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-20	3	7,7%	Sangat Rendah
2	21-40	7	17,9%	Rendah
3	41-60	17	43,6%	Sedang
4	61-80	11	28,2%	Tinggi
5	81-100	1	2,6%	Sangat Tinggi
Jumlah		39	100	

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) siswa memiliki nilai keterampilan membaca kritis yaitu terdapat 3 siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase 7,7%, 7 siswa pada kategori rendah dengan persentase 17,9%, 17 siswa pada kategori sedang dengan persentase 43,6%, 11 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 28,2%, dan pada kategori sangat tinggi terdapat 1 siswa dengan persentase 2,6%. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Grafik Keterampilan Membaca Kritis Tanpa Menerapkan Metode SQ3R (*pretest*)

b. Hasil Analisis Data *Posttest* dengan menerapkan metode SQ3R

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Najah diperoleh data dari instrumen tes keterampilan membaca kritis yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 6

Hasil *posttest* siswa kelas V MI An Najah Desa Joho

No	Nama	Pretes
1	Anindya Fadma Surya Viena Syafanaa	80
2	Dicky Sandria	70
3	Fresa Lufi Ningtyas	70
4	Isnaini Rahmatul Hidayah	60
5	Khusna Sya'naha	90
6	M. Lhabib Mu'afa	60

7	M. Zalfa Kayla Al Basitha	60
8	Melani Adila Rosyida	60
9	Millatul 'Aisyah Ardani	100
10	Moch. Syahril Ramadana	60
11	Moh. Rizky Nova Pratama	60
12	Mohammad Ibrohim Kaila Al Azam	50
13	Muhammad 'Abid Ashifa Robbi	50
14	Muhammad Rafa Hirzan Afuza	80
15	Muhammad Satria Pratama	80
16	Nadya Zahratus Sholihah	50
17	Nindya Ayu Nirmala	60
18	Nuha Husna Salwa	80
19	Rachel Zulia Salfa	70
20	Alfiatus Sholikhah	80
21	Aswanda Mustofa	80
22	Aura Zulfa Azizah	90
23	Balqis Faridatus Soleha	100
24	Dimas Amabel Adelio	70
25	Faris Kurniawan Putra	80
26	Firenita Risa Sawana Putri	90
27	Harfan Yusuf Al Mahmud	70
28	Intan Ayu Putri Fajri	100

29	Keyren Rona Al Vira	70
30	Maulana Rizki	70
31	Mita Fidha Farisa	70
32	Moh. Khilmi Bachrus Sholeh	80
33	Mohammad Syahrul Adzim	80
34	Muhammad Resky Syahputra	90
35	Naila Kafina	100
36	Najwa Fidelita	100
37	Nihayatul Husna	90
38	Rahma Oktavia Nurkhasanah	100
39	Tsabitaa At Tsuwaibah	100

Hasil analisis deksriptif untuk hasil penilaian keterampilan membaca kritis siswa setelah menerapkan metode SQ3R dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Analisis deskriptif *posttest* siswa kelas V MI An Najah Desa Joho

Statistik Deskriptif	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	39
<i>Mean</i>	76,9231
<i>Std. Deviation</i>	15,58573
<i>Variance</i>	242,915
<i>Minimum</i>	50,00

<i>Maximum</i>	100,00
----------------	--------

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 76,9231, standar deviasi sebesar 15,58573, dan varians 242,915, untuk analisis deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk menentukan kategori hasil keterampilan membaca kritis. Dimana interval nilai pengkategorian hasil keterampilan membaca kritis dalam rentang (0- 100). Sehingga Kategori skor keterampilan membaca kritis setelah diberi perlakuan ditunjukkan sebagai berikut:

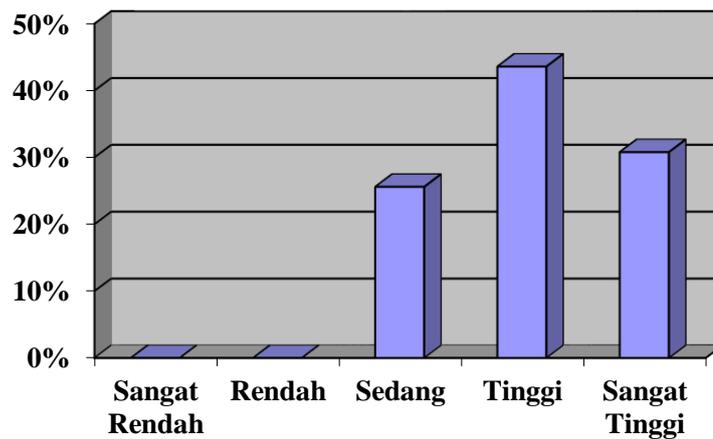
Tabel 4. 8

Distribusi kategorisasi *posttest* siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-20	0	0%	Sangat Rendah
2	21-40	0	0%	Rendah
3	41-60	10	25,6%	Sedang
4	61-80	17	43,6%	Tinggi
5	81-100	12	30,8%	Sangat Tinggi
Jumlah		39	100	

Berdasarkan tabel di atas bahwa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) siswa memiliki nilai keterampilan membaca kritis yaitu terdapat 10 siswa pada kategori sedang dengan persentase 25,6%, 17

siswa pada kategori tinggi dengan persentase 43,6%, 12 siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30,8%, sedangkan pada kategori sangat rendah dan rendah tidak terdapat siswa. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Grafik keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R (*posttest*)

c. Gambaran Metode SQ3R pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Gambaran Metode SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil analisis lembar observasi guru dalam penerapan metode SQ3R. Berdasarkan analisis secara deskriptif diperoleh hasil observasi guru dalam penerapan metode SQ3R sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Analisis Data Observasi Guru dalam Penerapan Metode SQ3R

Statistik Deskriptif	Observasi Guru
Jumlah Sampel	11

<i>Mean</i>	0,9091
<i>Std. Deviation</i>	0,20226
<i>Variance</i>	0,041
<i>Minimum</i>	0,5
<i>Maximum</i>	1,00

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan *software SPSS Versi 25 Windows* diperoleh rata-rata skor 0,9091, standar deviasi 0,20226, varians 0,041. Untuk analisis deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk menentukan kategori observasi guru dalam penerapan metode SQ3R. Dimana interval nilai pengkategorian observasi guru dalam rentang 0-1. Sehingga Kategori skor observasi guru dalam penerapan metode SQ3R, dapat ditunjukkan sebagai berikut:

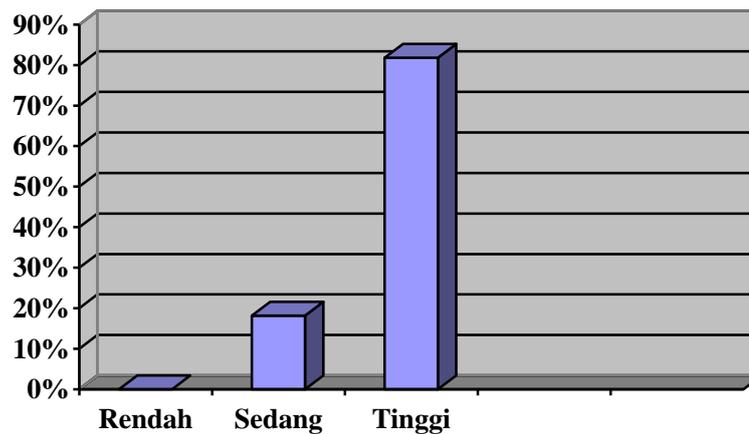
Tabel 4. 10

Distribusi Kategorisasi Observasi Guru dalam Penerapan Metode SQ3R

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$O < 0,4$	0	0	Rendah
2	$0,4 \leq O \leq 0,8$	2	18,2	Sedang
3	$O \geq 0,8$	9	81,8	Tinggi
Jumlah		11	100	

Berdasarkan tabel kategorisasi observasi guru dalam penerapan metode SQ3R nilai yang berada dalam interval $O \geq 0,8$ terdapat 9 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Tinggi” dan nilai yang berada

dalam interval $0,4 \leq O < 0,8$ terdapat 2 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Sedang”. Sehingga berdasarkan analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R berada dalam kategori “tinggi”. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Grafik analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) $> 0,05$

maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan.

1) Uji Normalitas Data *Pretest*

Tabel 4. 11 Uji Normalitas Data *Pretest*

<i>Pretest</i>	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	
	<i>Statistics</i>	Sig.
	0,132	0,086

Pada hasil uji normalitas data *pretest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,086 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. lebih besar dari α ($0,086 > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* terdistribusi secara normal. Analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

2) Uji Normalitas Data *Posttest*

Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data *Posttest*

<i>Posttest</i>	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	
	<i>Statistics</i>	Sig.
	0,133	0,079

Pada hasil uji normalitas data *posttest* diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,079 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig lebih besar dari α ($0,079 > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* terdistribusi secara normal. Analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t satu sampel atau *Paired Samples t test*. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ Atau } H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

H_1 = Terdapat perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil keterampilan membaca kritis dengan menerapkan metode SQ3R.

Tabel 4. 13 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>pretest</i>	55,6410	39	18,46688	2,95707
<i>posttest</i>	76,9231	39	15,58573	2,49571

Tabel 4. 14 Paired Samples Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	-21,28205	5,70295	0,91320	-23,13073	- 19,43337	- 23,305	38	0,000

Pada tabel Paired Samples Statistics rata-rata hasil keterampilan membaca kritis tanpa menerapkan metode SQ3R sebesar 55,6410 dengan standar deviasi 18,46688. Setelah menerapkan metode SQ3R diperoleh rata-rata hasil keterampilan membaca kritis sebesar 76,9231 dengan standar deviasi 15,58573. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil keterampilan membaca kritis tanpa menerapkan metode SQ3R dengan tidak menerapkan metode SQ3R. Atau dengan kata lain nilai rata-rata keterampilan membaca kritis setelah menerapkan metode SQ3R lebih besar dari pada sebelum menerapkan metode SQ3R.

Pada tabel paired samples test, diperoleh harga $t = -23,305$, $df = 38$ dan sig. (2 tailed) atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Dengan demikian

hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa penerapan metode SQ3R

Keterampilan membaca teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pasti sudah tidak asing lagi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Terdapat banyak sekali jenis-jenis keterampilan membaca salah satunya yaitu membaca kritis. Menurut Anita Retuningsih dkk dalam keterampilan membaca kritis siswa harus mampu memahami serta menganalisis sebuah teks sebagai kebutuhan untuk menguji sebuah informasi tersebut otentik atau tidak (Anita retuningsih dkk:2017).

Keterampilan membaca kritis merupakan sebuah keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Walaupun sejak dini siswa sudah dikenalkan dengan kegiatan membaca, namun tidak semua siswa dapat membaca kritis. Kebanyakan siswa hanya melakukan kegiatan membaca tanpa bisa memahami isi dari sebuah teks bacaan tersebut. Maka dari itu, peneliti menerapkan keterampilan membaca kritis pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Tujuannya agar siswa mampu memahami isi serta maksud dari penulis dalam sebuah teks bacaan. Hal ini dikarenakan kegiatan siswa hampir seluruhnya berkaitan dengan buku mata pelajaran yang pada dasarnya mengandalkan keterampilan membaca.

Keterampilan membaca kritis dapat membantu siswa untuk menyerap berbagai informasi sehingga siswa memahami isi bacaan secara tepat dan cermat.

Keterampilan membaca kritis tidak hanya menuntut siswa agar mampu memahami teks saja, tetapi siswa juga dituntut agar bisa memahami, menganalisis, menyimpulkan, serta menilai isi bacaan. Membaca kritis merupakan aktivitas membaca yang melibatkan keterampilan berpikir kritis. Seorang pemikir kritis biasanya selalu memunculkan pertanyaan-pertanyaan menyelidik, memiliki pikiran terbuka, dan membuat simpulan logis berdasarkan bukti (Priyatni & Nurhadi, 2017).

Namun, jika hanya mengandalkan keterampilan membaca kritis saja masih belum cukup untuk memahami isi dari sebuah teks yang terdapat dalam buku mata pelajaran. Diperlukan juga sebuah metode pembelajaran untuk menunjang keterampilan membaca kritis siswa, salah satunya yaitu menggunakan metode SQ3R. Metode SQ3R merupakan salah satu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan menganalisis sebuah teks bacaan serta membantu siswa untuk mengingat lebih lama melalui 5 tahapan kegiatan yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

Hal ini terbukti melalui data yang didapatkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian keterampilan membaca kritis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menerapkan metode SQ3R mendapatkan nilai yang masih sangat kurang. Peneliti mengambil nilai dari pelaksanaan *pretest* dan didapatkan data bahwa dari 39 siswa yang melaksanakan *pretest* terdapat 3

siswa yang memiliki nilai “sangat rendah” atau 7,7%, 7 siswa dalam kategori “rendah” atau 17,9%, 17 siswa dalam kategori “sedang” atau 43,6%, 11 siswa dalam kategori “tinggi” atau 28,2%, dan hanya 1 siswa yang dalam kategori “sangat tinggi” jika di persentasikan hanya mendapatkan 2,6% saja. Jika dilihat dari rata-ratanya hanya memperoleh rata-rata nilai 55,6410 dengan standar deviasi 18,46688 dan varians 341,026.

B. Keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode SQ3R

Keterampilan membaca kritis merupakan salah satu keterampilan membaca yang bertujuan agar siswa memahami isi serta mampu menganalisis sebuah teks bacaan. Keterampilan membaca kritis akan lebih efisien jika menggunakan metode membaca yang tepat, salah satunya metode SQ3R. Hal ini sesuai dengan teori dari Francis P. Robinson mengatakan “metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) adalah metode belajar atau cara mempelajari teks (bacaan) khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian secara spesifik untuk memahami isi teks tersebut” (Francis P. Robinson:1941).

Metode SQ3R memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode membaca lainnya. Pada langkah pertama sebelum membaca teks secara keseluruhan, siswa melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi bacaan. Tahapan ini disebut *survey*. Kedua tahap *Question*, sebelum melakukan aktifitas membaca, siswa menyusun daftar pertanyaan. Hal ini membuat siswa menjadi lebih bersemangat membaca guna menjawab

pertanyaan dan rasa ingin tahu yang timbul dibenaknya. Ketiga ada tahap *Read*. kegiatan *read* (membaca secara aktif) membuat siswa fokus menemukan gagasan utama bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusunnya. keempat tahap *Recite*. *Recite* memungkinkan siswa mampu mengingat lebih lama terhadap poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis. Kelima, adanya tahap *review* yang berarti meninjau ulang. Peninjauan ulang informasi yang diperoleh siswa membuat siswa lebih teliti dalam memahami halhal penting dalam bacaan. pada pertemuan pertama pada tahap posttes dari lima tahap metode SQ3R yang cenderung membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah tahap *Read*, dimana siswa mampu mengidentifikasi ide pokok teks bacaan dengan mudah dan menemukan fakta dalam teks bacaan. Pada pertemuan kedua tahap *posttest* yang cenderung membuat siswa aktif adalah tahap *read* dan *survey* dimana pada tahap ini siswa hanya mampu mengetahui gagasan utama pada teks bacaan dan siswa mampu menyebutkan kembali fakta yang terkandung dalam teks bacaan. Kemudian pada pertemuan ketiga yang cenderung membuat siswa aktif adalah pada tahap *question* dan *review* dimana pada tahap ini siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan serta siswa mampu menggali informasi secara mendalam dalam teks bacaan. Kemudian pada pertemuan keempat yang cenderung membuat siswa aktif adalah pada tahap *recite* dan *review* dimana pada tahap ini siswa menyebutkan pesan yang terdapat dalam teks bacaan dan

siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan teks bacaan yang dibaca Perhitungan.

Penerapan keterampilan membaca kritis menggunakan metode SQ3R ini juga dinilai oleh guru melalui lembar observasi penilaian penerapan metode SQ3R untuk mengukur bahwa dengan menggunakan metode SQ3R pelaksanaan keterampilan membaca kritis akan jauh lebih baik. Hasil observasi penilaian penerapan keterampilan membaca kritis menggunakan metode SQ3R yaitu, dalam penerapan metode SQ3R nilai yang berada dalam interval $O \geq 0,8$ terdapat 9 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Tinggi” dan nilai yang berada dalam interval $0,4 \leq O < 0,8$ terdapat 2 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Sedang”. Sehingga berdasarkan analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R berada dalam kategori “tinggi”.

Hasil bahwa menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran jauh lebih baik yaitu dengan melihat hasil *posttest* siswa setelah diterapkannya keterampilan membaca kritis menggunakan metode SQ3R yaitu terdapat 10 siswa pada kategori sedang dengan persentase 25,6%, 17 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 43,6%, 12 siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30,8%, sedangkan pada kategori sangat rendah dan rendah tidak terdapat siswa. Penerapan metode SQ3R ini juga otomatis mempengaruhi rata-rata nilai siswa yaitu, 76,9231, standar deviasi sebesar 15,58573, dan varians 242,915.

C. Perbedaan keterampilan membaca kritis dengan menggunakan penerapan metode SQ3R

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada judul Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri data menunjukkan bahwa rata-rata hasil dengan diberikan perlakuan (*posttest*) lebih tinggi dari hasil tanpa diberikan perlakuan (*pretest*) yaitu dengan rata-rata nilai *pretest* 55,6410 dengan standar deviasi 18,46688 dan varians 341,026. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 76,9231, standar deviasi sebesar 15,58573, dan varians 242,915. Hal ini juga terlihat dari hasil analisis inferensial untuk uji hipotesis diperoleh diperoleh harga $t = -23,305$, $df = 38$ dan sig. (2 tailed) atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Keterampilan membaca kritis pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tanpa penerapan metode SQ3R yaitu diperoleh nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca kritis sebesar sebesar 61,0000 dengan standar deviasi 21,25039 dan varians 451,579.
2. Keterampilan membaca kritis pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan penerapan metode SQ3R yaitu diperoleh nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca kritis sebesar 72,5000 dengan standar deviasi 22,44877 dan varians 503,947. Digunakan pula Lembar observasi guru dalam penerapan metode SQ3R diperoleh rata-rata skor 0,9091, standar deviasi 0,20226, varians 0,041. Observasi guru dalam penerapan metode SQ3R nilai yang berada dalam interval $O \geq 0,8$ terdapat 9 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Tinggi” dan nilai yang berada dalam interval $0,4 \leq O < 0,8$ terdapat 2 item observasi termasuk ke dalam kriteria “Sedang”. Sehingga berdasarkan analisis observasi guru dalam penerapan metode SQ3R berada dalam kategori “tinggi”. Artinya metode SQ3R sangat efektif digunakan. Dari lima tahap metode SQ3R yang cenderung membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah tahap Survey, dan tahap

Read, dimana siswa mampu mengidentifikasi ide pokok teks bacaan dengan mudah dan menemukan fakta dalam teks bacaan serta pada tahap Recitet siswa mampu mengingat kembali pembelajaran dengan jangka waktu yang lama. Dan tahap membuat siswa pasif dalam pembelajaran adalah tahap Question dan pada tahap Review.

3. Terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yaitu diperoleh harga $t = -23,305$, $df = 38$ dan sig. (2 tailed) atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Saran

1. Bagi guru dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan mengenai metode SQ3R yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan tidak cepat bosan serta dapat mempengaruhi keterampilan membaca kritis siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis menjadi lebih baik serta dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti dapat membantu dan menambah wawasan tentang metode yang baik dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa salah satunya dengan metode SQ3R.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2020). *PERNIK Jurnal PAUD: Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. Volume 3(1)*. 35-44
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*, cet. I. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dyahpuspita, Nurinna. 2015. *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Muhammadiyah Mutihan Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Jogjakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen* Cet. I. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Irmasuriani. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Wadukopa Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima*. (Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2018). Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12947/1/Pengaruh%20Penerapan%20Metode%20SQ3R%20Oterhadap%20Keterampilan%20Membaca%20Kritis%20dalam%20Pembe%20lajaran%20Bahasa%20Indonesia%20pada%20Peserta%20Didik%20Kelas%20IV%20SDN%20Wadukopa%20Kec.%20Soromandi%20Kab.%20Bima.pdf>
- Khair, Ummul. 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Volume 2(1)*. 81-98
- Masykur. (2007). *Penerapan Metode Sq3r Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya Pada Siswa Kelas VII Smpn 1 Tirto Pekalongan Tahun Ajaran 2006/2007*. (Skripsi Jurusan, Universitas Negeri Semarang, 2007) Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/3084/>.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Jogjakarta: Deepublish..
- Musthafa Fahim. 2005. *Agar Anak Gemar Membaca*, Cet. 1. Bandung: Hikmah.
- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literature yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nurhasanah, Nina. (2017). *Peranan Bahasa Indonesia Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. Volume 2(2)*. 87-93.
- Restuningsih, Anita dkk. (2017). *Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar. Volume 1(1)*. 45-54
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan : jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Prenamedia Group

- Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, *UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Cet I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006)
- Siregar, Syafaruddin. (2005). *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Sitepu, Tepu dan Rita. (2017). *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia: Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran. Volume 2(1)*. 67-73
- Soedarsono. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sultan.(2018). *Membaca Kritis Mengungkap Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar* Cet. XIII. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Cet. XVIII. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tiro, Muhammad Arif. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher
- Trianto. (2010). *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Widianto, Eko dan Subyantoro. (2015). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar. Volume 4(1)*. 1-9

LAMPIRAN

Lampiran 1

Analisis Deskriptif

1. Nilai *pretest*

Statistics

<i>Pretest</i>		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		55.6410
Std. Deviation		18.46688
Variance		341.026
Range		70.00
Minimum		20.00
Maximum		90.00

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	3	7.7	7.7	7.7
	30.00	3	7.7	7.7	15.4
	40.00	4	10.3	10.3	25.6
	50.00	8	20.5	20.5	46.2
	60.00	9	23.1	23.1	69.2
	70.00	5	12.8	12.8	82.1

	80.00	6	15.4	15.4	97.4
	90.00	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

2. Nilai *posttest*

Statistics

Nilai <i>Posttest</i>		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		76.9231
Std. Deviation		15.58573
Variance		242.915
Range		50.00
Minimum		50.00
Maximum		100.00

Nilai *Posttest*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	3	7.7	7.7	7.7
	60.00	7	17.9	17.9	25.6
	70.00	8	20.5	20.5	46.2
	80.00	9	23.1	23.1	69.2
	90.00	5	12.8	12.8	82.1
	100.00	7	17.9	17.9	100.0

	Total	39	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Lampiran 2

Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas data *pretest*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai <i>Pretest</i>	39	55.6410	18.46688	20.00	90.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Nilai <i>Pretest</i>		
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.6410
	Std. Deviation	18.46688
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.099
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

2. Uji Normalitas data *posttest*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai <i>Posttest</i>	39	76.9231	15.58573	50.00	100.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai <i>Posttest</i>
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.9231
	Std. Deviation	15.58573
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.117
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai <i>Pretest</i>	55.6410	39	18.46688	2.95707
	Nilai <i>Posttest</i>	76.9231	39	15.58573	2.49571

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai <i>Pretest</i> & Nilai <i>Posttest</i>	39	.958	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	-21,28205	5,70295	0,91320	-23,13073	-19,43337	-23,305	38	0,000

Lampiran 3

Analisis Lembar Oservasi Guru dalam penerapan metode SQ3R

No	Aspek yang di amati	Hasil Pengamatan		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2		
1	Guru menyiapkan RPP	1	1	1	Baik
2	Guru memberikan materi teks bacaan yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran	1	1	1	Baik
3	Guru memberikan contoh mengidentifikasi bahan bacaan dengan mempertahankan judul teks bacaan (tahap Survey)	1	1	1	Baik
4	Guru menuntun siswa menyusun pertanyaan yang sesuai dengan identifikasi pada tahap survey (tahap Question)	1	1	1	Baik
5	Guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca bacaan secara teliti (tahap Read)	1	1	1	Baik
6	siswa membacakan jawaban yang telah disusun (tahap Recitet)	0	1	0,5	Cukup Baik
7	Guru meminta siswa meninjau ulang jawaban-jawaban yang telah dibuat (tahap Review)	1	1	1	Baik
8	Siswa diminta membuat kesimpulan dari bahan bacaan yang telah dipelajari	0	1	0,5	Cukup Baik
9	Guru berinteraksi dengan siswa, dan bertanya jawab sesuai	1	1	1	Baik

	pertanyaan yang diajukan oleh siswa.				
10	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif menjawab pertanyaan	1	1	1	Baik
11	Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.	1	1	1	Baik
Rata-Rata observasi setiap pengamat		0,81	1	0,9	Baik
Rata-Rata Observasi Guru dalam Penerapan Metode SQ3R		0,9			Baik

Keterangan :

P1 = Pengamatan pertemuan 1

P2 = Pengamatan pertemuan 2

Kategorisasi Observasi Guru dalam Penerapan Metode SQ3R

Interval	Kriteria
$O < 0,4$	Kurang Baik
$0,4 \leq O \leq 0,8$	Cukup Baik
$O \geq 0,8$	Baik

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal1	Pearson Correlation	1	.243	-.154	-.130	-.104	.088
	Sig. (2-tailed)		.231	.453	.525	.612	.669
	N	26	26	26	26	26	26
Soal2	Pearson Correlation	.243	1	-.086	.243	-.210	.177
	Sig. (2-tailed)	.231		.676	.231	.303	.387
	N	26	26	26	26	26	26
Soal3	Pearson Correlation	-.154	-.086	1	.180	-.123	-.234
	Sig. (2-tailed)	.453	.676		.380	.549	.251
	N	26	26	26	26	26	26
Soal4	Pearson Correlation	-.130	.243	.180	1	-.104	.374
	Sig. (2-tailed)	.525	.231	.380		.612	.060
	N	26	26	26	26	26	26
Soal5	Pearson Correlation	-.104	-.210	-.123	-.104	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.612	.303	.549	.612		.006
	N	26	26	26	26	26	26
Soal6	Pearson Correlation	.088	.177	-.234	.374	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.669	.387	.251	.060	.006	
	N	26	26	26	26	26	26
Soal7	Pearson Correlation	.374	.753**	.019	.374	-.158	.350
	Sig. (2-tailed)	.060	.000	.925	.060	.440	.080

	N	26	26	26	26	26	26
Soal8	Pearson Correlation	.129	.260	-.208	-.176	-.141	-.036
	Sig. (2-tailed)	.529	.199	.308	.389	.492	.863
	N	26	26	26	26	26	26
Soal9	Pearson Correlation	-.104	.093	.277	-.104	-.083	-.158
	Sig. (2-tailed)	.612	.650	.171	.612	.686	.440
	N	26	26	26	26	26	26
Soal10	Pearson Correlation	.180	-.086	.409*	.180	.277	.019
	Sig. (2-tailed)	.380	.676	.038	.380	.171	.925
	N	26	26	26	26	26	26
Jumlahskor	Pearson Correlation	.379	.660**	.220	.456*	.149	.517**
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.279	.019	.467	.007
	N	26	26	26	26	26	26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.500	10

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI An Najah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Waktu : 2x35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. menemukan ide pokok pada tiap paragraph melalui membaca intensif
2. menggali informasi penting dalam teks bacaan

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi, Apresiasi, Motivasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam2. Guru dan siswa berdoa yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar siswa5. Guru melakukan appersepsi dengan mengingatkan materi yang lalu dikaitkan dengan materi yang akan di pelajari dan pengalaman siswa6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran7. Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran	5 menit
Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibagikan oleh guru	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh Siswa mencermati paragraf dalam tesk bacaan • Siswa mencermati penjelasan guru tahap-tahap yang harus dilalui oleh siswa dalam proses pembelajaran • Guru memberikan contoh mengidentifikasi bahan bacaan dengan mempertahankan judul teks bacaan tahap survey • Siswa membea secara cepat untuk mengetahui gambaran umum pada teks bacaan • guru menuntun siswa menyusun pertanyaan yang sesuai dengan identifikasi pada tahap pertama (tahap Question) • siswa mendengarkan penjelasan guru unsur-unsur dalam kalimat Tanya (5W + 1 H) • Siswa bisa mengembangkan pertanyaan berdasarkan teks bacaan (Question) • Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bacaan secara teliti pada tahap (Read) • Siswa mengendapkan apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah disusun tahap (recitet) • Guru meminta siswa meninjau ulang jawaban-jawaban yang telah dibuat tahap (review) • Siswa diminta membuat kesimpulan secara lisan dari bahan bacaan yang telah dipelajari 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berinteraksi dengan siswa , dan bertanya jawab sesuai pertanyaan yang diajukan oleh siswa. • Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif menjawab pertanyaan. • Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. • Guru Meminta seorang siswa memimpin doa. Siswa memberi salam pada guru. • Guru mengingatkan siswa untuk memberi salam pada orang tua 	5 menit

C. Penilaian (*Assesment*)

1. Teknik Penilaian

Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Penilaian Pengetahuan

- Mengerjakan soal essay yang sesuai dengan indikator pencapaian Pedoman Penskoran
- Skor Maksimal = 100

Kediri, 09 Mei 2022

Mengetahui,

Wali Kelas

Pengajar

Taslimatul Fuadah, S.Pd.I

M. Hafizh Pahlevi A.

Lampiran 6

Soal *pretst* dan *posttest*

SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST* BAHASA INDONESIA

Berbelanja di Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan membeli penggaris dan pensil gambar di koperasi sekolah. Putri menyarankan agar Vera membeli penggaris dan pensil di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Putri karena beberapa alasan, antara lain : (1) berbelanja di koperasi sekolah turut memajukan sekolah; (2) harga barang-barang jauh lebih murah; (3) efektivitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah!
2. Tulislah isi teks bacaan tersebut!
3. Perlengkapan sekolah apa saja yang tersedia di koperasi sekolah?

Perhatikan teks tersebut unntuk menjawab soal nomor 4-6!

Terjadinya Selat Bali

“Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang kesini?”

“Ya, ia telah datang kesini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membalikkan tubuhku hendak mengambil harta, ia memotong ekorku. Aku telah membakarnya sampai musnah, karen

anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?”

“maafkanlah aku sang Besakih! Anakku Cuma satu. Karena itu, aku mohon kepadamu agar anakku dihidupkan kembali”. “Demi persahabatan kita, aku akan memenuhi permintaanmu, tetapi aku minta agar ekorku dikembalikan seperti semula”.

“Baiklah, aku akan memenuhi permintaanmu”. Dengan mengerahkan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakih utuh seperti semula.

Setelah memberikan nasehat panjang lebar kepada anaknya. Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia disuruh tinggal disekitar Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekeliruannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, ditorehkannya tongkatnya ke tanah. Seketika bekas torehan tersebut bertambah lebar dan air laut naik menggenangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

4. Tulislah tokoh-tokoh cerita dalam teks tersebut!
5. Dimana cerita tersebut terjadi?
6. Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut?

7. Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Peralnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat di selat ini. Anehnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelamnya kapal selam Nanggala yang menyisakan duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah

8. Minggu lalu, Jakarta kembali digenangi oleh banjir besar. Ribuan rumah warga tenggelam. Kerugian yang dialami hingga mencapai 39,5 milyar. Seorang penduduk yang berasal dari luar Jakarta memberikan sebuah surat kabar kepada rekannya. Surat tersebut berisi pendapatnya terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta ini malah tidak seperti kota metropolitan yang selama ini terlihat megah dan indah dalam sinetron.

Orang Jakarta selalu mengatakan bahwa banjir yang melanda daerahnya adalah kiriman dari Bogor. Orang bogor membantah dan mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di Jakarta adalah akibat dari perbuatan orang Jakarta yang menggusur petani lokal untuk membangun vila dan hotel di Puncak.

Opini pada teks di atas adalah....

9. Menulis adalah salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang. Ada banyak kegiatan menulis yang memiliki harga jual tinggi, mulai dari menulis karya sastra untuk dibukukan hingga menulis konten tertentu di internet. Pendapatan yang diperoleh bahkan bisa melebihi penghasilan karyawan.

Ide pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah

10. Sepertinya banyak yang menaruh harapan tinggi kepada ganda campuran untuk dapat meraih gelar juara di India Terbuka Super Series. (2) Ganda campuran sangat berambisi untuk bisa meraih gelar ketiga kalinya di India. (3) Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman. (4) Penonton mengakui kalau permainannya terlalu monoton dan sering terjadi kesalahan sendiri. (5) Permainan depan juga diduga melakukan banyak kesalahan seperti terburu-buru untuk mematikan bola.

Manakah kalimat yang berisi fakta dari paragraf di atas?

Lampiran 7

Hasil Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan kisi-kisi dan butir soal dalam penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 0 (tidak baik); 1 (kurang baik); 2 (cukup baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No. soal	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal					✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian					✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan					✓
	Tingkat kesulitan soal					✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis					✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis					✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat					✓
	2	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				
Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
Tingkat kesulitan soal						✓
Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
3		Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal				

	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
4	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
5	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
6	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓

	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
7	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
8	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓
	Soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan						✓
	Tingkat kesulitan soal						✓
	Soal telah memiliki unsur kemampuan membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator kemampuan membaca kritis						✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat						✓
9	Indikator pencapaian selaras dengan indikator butir soal						✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator membaca kritis						✓
	Soal sudah selaras dengan indikator pencapaian						✓

Lampiran 8

1. Surat izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1173/Un.03.1/TL.00.1/04/2022 20 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI An Najah
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM : 18140040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Penerapan Metode SQ3R dalam Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN NAJAH

" MI AN NAJAH "

STATUS : TERAKREDITASI A

NPSN:60714971

NSM : 111235060210

Email : miannajah45@gmail.com

Telp : 081357400919

Jln. Nangka No.110 Desa Joho Kec.Wates Kab.Kediri Kode Pos.64174

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/S.Ket/MIAN/21/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI An Najah Joho :

Nama : Sayidah Mabruroh, S.Pd.I
NUPTK : 6846750652300112
Jabatan : Kepala Madrasah MI An Najah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari
NIM : 18140040
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah melaksanakan penelitian di MI An Najah Joho selama April 2022 sampai Juni 2022 (3 Bulan), dengan Judul Penelitian " Penerapan Metode SQ3R dalam Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana semestinya



Lampiran 9

Dokumentasi

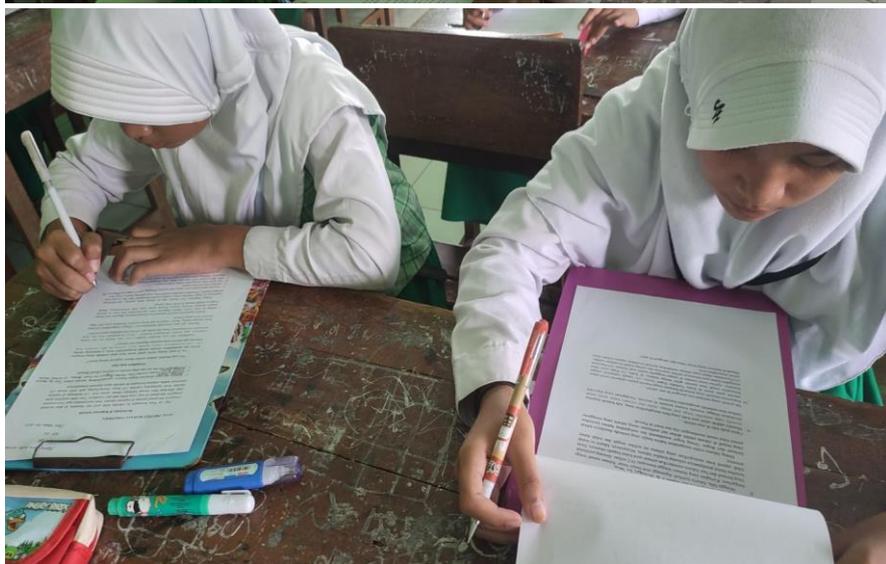
1. Bangunan MI An Najah



2. Struktur Organisasi Komite MI An Najah



3. Pelaksanaan *Pretest*



4. Pelaksanaan *Posttest*



Lampiran 10

1. Hasil Pretest

SOAL PRETEST BAHASA INDONESIA

Berbelanja di Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan membeli penggaris dan pensil gambar di koperasi sekolah. Putri menyarankan agar Vera membeli penggaris dan pensil di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Putri karena beberapa alasan, antara lain : (1) berbelanja di koperasi sekolah turut memajukan sekolah, (2) harga barang-barang jauh lebih murah; (3) efektivitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah!
- Tulislah isi teks bacaan tersebut!
- Perengkapan sekolah apa saja yang tersedia di koperasi sekolah?

Terjadinya Selat Bali

"Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang kesini?"
 "Ya, ia telah datang kesini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membalikkan tubuhku hendak mengambilkan harta, ia memotong ekorku. Aku telah membakarnya sampai musnah, karena anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?"
 "maafkanlah aku sang Besakih! Anakku Cuma satu. Karena itu, aku mohon kepadamu agar anakku dihidupkan kembali". "Demni perasabahan kita, aku akan memenuhi permintaanmu, tetapi aku minta agar ekorku dikembalikan seperti semula".
 "Baiklah, aku akan memenuhi permintaanmu". Dengan mengerahkan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakih utuh seperti semula.

Setelah memberikan nasihat panjang lebar kepada anaknya. Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia disuruh tinggal disekitar Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekelirannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, diterokkannya tongkatnya ke tanah. Seketika bekas torohan tersebut bertambah lebar dan air laut naik menggenangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

- Tulislah tokoh-tokoh cerita dalam teks tersebut!
- Dimana cerita tersebut terjadi?
- Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut?
- Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat

Handwritten notes:
 ya...
 ya...
 ya...
 ya...

di selat ini. Anahnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelamnya kapal selam Nanggala yang menyisakan duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah
 8. Minggu lalu, Jakarta kembali digenangi oleh banjir besar. Ribuan rumah warga tenggelam. Kerugian yang dialami hingga mencapai 39,5 milyar. Seorang penduduk yang berasal dari luar Jakarta memberikan sebuah surat kabar kepada rekannya. Surat tersebut berisi pendapatnya terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta ini malah tidak seperti kota metropolitan yang selama ini terlihat megah dan indah dalam sinetron.

Orang Jakarta selalu mengatakan bahwa banjir yang melanda daerahnya adalah kiriman dari Bogor. Orang bogor membantah dan mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di Jakarta adalah akibat dari perbuatan orang Jakarta yang mengusur petani lokal untuk membangun vila dan hotel di Puncak.

Opini pada teks di atas adalah...
 9. Menulis adalah salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang. Ada banyak kegiatan menulis yang memiliki harga jual tinggi, mulai dari menulis karya sastra untuk dibukukan hingga menulis konten tertentu di internet. Pendapatan yang diperoleh bahkan bisa melebihi penghasilan karyawan.

Ide pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah
 10. Sepertinya banyak yang menaruh harapan tinggi kepada ganda campuran untuk dapat meraih gelar juara di India Terbuka Super Series. (2) Ganda campuran sangat berambisi untuk bisa meraih gelar ketiga kalinya di India. (3) Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman. (4) Penonton mengakui kalau permamannya terlalu monoton dan sering terjadi kesalahan sendiri. (5) Permainan depan juga diduga melakukan banyak kesalahan seperti terburu-buru untuk mematikan bola.

Manakah kalimat yang berisi fakta dari paragraf di atas?

Handwritten notes:
 ya...
 ya...
 ya...

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Muhammad Saabita al Idris

Nis: VB

No: 20

Hari: Selasa - 31 Mei - 2022

SOAL PRETEST BAHASA INDONESIA

Berbelanja di Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan membeli penggaris dan pensil gambar di koperasi sekolah. Putri menyarankan agar Vera membeli penggaris dan pensil di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Putri karena beberapa alasan, antara lain : (1) berbelanja di koperasi sekolah turut memajukan sekolah, (2) harga barang-barang jauh lebih murah; (3) efektivitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah!
- Tulislah isi teks bacaan tersebut!
- Perengkapan sekolah apa saja yang tersedia di koperasi sekolah?

Terjadinya Selat Bali

"Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang kesini?"
 "Ya, ia telah datang kesini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membalikkan tubuhku hendak mengambilkan harta, ia memotong ekorku. Aku telah membakarnya sampai musnah, karena anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?"
 "maafkanlah aku sang Besakih! Anakku Cuma satu. Karena itu, aku mohon kepadamu agar anakku dihidupkan kembali". "Demni perasabahan kita, aku akan memenuhi permintaanmu, tetapi aku minta agar ekorku dikembalikan seperti semula".
 "Baiklah, aku akan memenuhi permintaanmu". Dengan mengerahkan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakih utuh seperti semula.

Setelah memberikan nasihat panjang lebar kepada anaknya. Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia disuruh tinggal disekitar Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekelirannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, diterokkannya tongkatnya ke tanah. Seketika bekas torohan tersebut bertambah lebar dan air laut naik menggenangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

- Tulislah tokoh-tokoh cerita dalam teks tersebut!
- Dimana cerita tersebut terjadi?
- Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut?
- Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat

di selat ini. Anahnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelamnya kapal selam Nanggala yang menyisakan duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah *keramat oleh masyarakat Indonesia.*

8. Minggu lalu, Jakarta kembali digenangi oleh banjir besar. Ribuan rumah warga tenggelam. Kerugian yang dialami hingga mencapai 39,5 milyar. Seorang penduduk yang berasal dari luar Jakarta memberikan sebuah surat kabar kepada rekannya. Surat tersebut berisi pendapatnya terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta ini malah tidak seperti kota metropolitan yang selama ini terlihat megah dan indah dalam sinetron.

Orang Jakarta selalu mengatakan bahwa banjir yang melanda daerahnya adalah kiriman dari Bogor. Orang bogor membantah dan mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di Jakarta adalah akibat dari perbuatan orang Jakarta yang mengusur petani lokal untuk membangun vila dan hotel di Puncak.

Opini pada teks di atas adalah...
 9. Menulis adalah salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang. Ada banyak kegiatan menulis yang memiliki harga jual tinggi, mulai dari menulis karya sastra untuk dibukukan hingga menulis konten tertentu di internet. Pendapatan yang diperoleh bahkan bisa melebihi penghasilan karyawan.

Ide pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah *Menghasilkan uang.*
 10. Sepertinya banyak yang menaruh harapan tinggi kepada ganda campuran untuk dapat meraih gelar juara di India Terbuka Super Series. (2) Ganda campuran sangat berambisi untuk bisa meraih gelar ketiga kalinya di India. (3) Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman. (4) Penonton mengakui kalau permamannya terlalu monoton dan sering terjadi kesalahan sendiri. (5) Permainan depan juga diduga melakukan banyak kesalahan seperti terburu-buru untuk mematikan bola.

Manakah kalimat yang berisi fakta dari paragraf di atas? *Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman*

2. Hasil Posttest

Nama : M ABID ASTHIFA Aobbi
 Nis : SA
 No : 13

B = C
 B = E (50)

SOAL POSTTEST

BAHASA INDONESIA

Berbelaunji Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan meneliti pengasus dan pensi gambur di koperasi sekolah. Puri menyarankan agar Vera meneliti pengasus dan pensi di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Puri karena beberapa alasan, antara lain: (1) berbelanja di koperasi sekolah tentu menajamkan sekolah; (2) harga barang-barang jauh lebih murah; (3) efektifitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah? *kegiatan di sekolah untuk membantu siswa*
2. Uraikan isi teks bagian tersebut! *berbelanja, koperasi, harga, lebih awal dari*
3. Perhatikan kalimat yang bercetak miring di bagian tersebut! *menajamkan, Puri, buku gambar*

Terjadinya Selat Bali

"Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang kerini?"

"Ya, ia telah datang kerini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membacakan tabuktu hendak mengambilkan harta, ia memotong ekornya. Aku telah membakarnya sampai musnah, karena anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?"

"Maukah aku sang Besakih? Anakku Cuma satu. Kerani itu, aku mohon keputusannya agar anakku dibebaskan kembali." "Demni peralabahan budi, aku akan memenuhi permintaannya, tetapi aku minta agar ekor dikembalikan seperti semula."

"Baklah, aku akan memenuhi permintaannya." Dengan mengemukakan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakihlah seperti semula.

Setelah membacakan nasihat panjang lebar kepada anaknya, Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia diarahkan tinggal di daerah Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekelirannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, ditorekannya tangkainya ke tanah. Seketika kelua kerbau tersebut berubahlah lebar dan ia laut naik mengenggangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

1. Uraikan tokoh-tokoh cerita dalam teks tersebut! *Manik Angkeran, Besakih, anakku*
2. Dimana cerita tersebut terjadi? *di Selat Bali*
3. Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut? *menolong orang tua*

Dipindai dengan CamScanner

Nama : M ABID ASTHIFA Aobbi
 Nis : SA
 No : 13

SOAL POSTTEST

BAHASA INDONESIA

Berbelaunji Koperasi Sekolah

Pagi itu Vera berangkat ke sekolah lebih awal dari biasanya. Ia akan meneliti pengasus dan pensi gambur di koperasi sekolah. Puri menyarankan agar Vera meneliti pengasus dan pensi di toko yang tidak jauh dari rumahnya. Vera tidak menerima saran yang diberikan Puri karena beberapa alasan, antara lain: (1) berbelanja di koperasi sekolah tentu menajamkan sekolah; (2) harga barang-barang jauh lebih murah; (3) efektifitas waktu, sekalian berangkat ke sekolah dapat terpenuhi kebutuhannya.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah? *kegiatan di sekolah untuk membantu siswa*
2. Uraikan isi teks bagian tersebut! *berbelanja, koperasi, harga, lebih awal dari*
3. Perhatikan kalimat yang bercetak miring di bagian tersebut! *menajamkan, Puri, buku gambar*

Terjadinya Selat Bali

"Hai sang Besakih, adakah anakku Manik Angkeran datang kerini?"

"Ya, ia telah datang kerini untuk minta harta guna melunasi utang-utangnya. Ketika aku membacakan tabuktu hendak mengambilkan harta, ia memotong ekornya. Aku telah membakarnya sampai musnah, karena anakmu tak tahu membalas budi. Sekarang apa maksud kedatanganmu Begawan Sidi Mantra?"

"Maukah aku sang Besakih? Anakku Cuma satu. Kerani itu, aku mohon keputusannya agar anakku dibebaskan kembali." "Demni peralabahan budi, aku akan memenuhi permintaannya, tetapi aku minta agar ekor dikembalikan seperti semula."

"Baklah, aku akan memenuhi permintaannya." Dengan mengemukakan kekuatan batin masing-masing, Manik Angkeran pun hidup kembali. Demikian pula ekor Naga Besakihlah seperti semula.

Setelah membacakan nasihat panjang lebar kepada anaknya, Begawan Sidi Mantra pulang ke Jawa Timur. Manik Angkeran tidak diperbolehkan ikut serta. Ia diarahkan tinggal di daerah Gunung Agung. Karena sudah sadar akan kekelirannya, Manik Angkeran tunduk kepada perintah orang tuanya.

Ketika Begawan Sidi Mantra tiba di sebuah tanah genting, ditorekannya tangkainya ke tanah. Seketika kelua kerbau tersebut berubahlah lebar dan ia laut naik mengenggangnya. Kemudian terjadilah sebuah selat, yang sekarang dinamai Selat Bali.

1. Uraikan tokoh-tokoh cerita dalam teks tersebut! *Manik Angkeran, Besakih, anakku*
2. Dimana cerita tersebut terjadi? *di Selat Bali*
3. Apa pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut? *menolong orang tua*

Dipindai dengan CamScanner

7. Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat di selat ini. Akibatnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelannya kapal selam Nanggala yang menyinkron duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah *selat Bali dianggap keramat oleh masyarakat*

8. Minggu lalu, Jakarta kembali digempang oleh banjir besar. Ribuan rumah warga tenggelam. Kerugian yang dialami hingga mencapai 39,5 milyar. Seorang penduduk yang berasal dari luar Jakarta memberikan sebuah surat kabar kepada rekannya. Surat tersebut berisi pendapatnya terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta ini malah tidak seperti kota metropolitan yang selama ini terlihat megah dan indah dalam sinetron.

Orang Jakarta selalu mengatakan bahwa banjir yang melanda daerahnya adalah kiriman dari Bogor. Orang bogor membanah dan mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di Jakarta adalah akibat dari perbuatan orang Jakarta yang mengasur petani lokal untuk membangun vila dan hotel di Puncak.

Opini pada teks di atas adalah *orang bogor adalah hobi yang bisa meng-*

Me pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah *manusia adalah hobi*

9. Seperti yang banyak yang mencari harapan tinggi kepada ganda campuran untuk dapat meraih gelar juara di India Terbuka Super Series. (2) Ganda campuran sangat berambisi untuk bisa meraih gelar ketiga kalinya di India. (3) Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman. (4) Penonton mengakui kalau permainannya terlihat monoton dan sering terjadi kesalahan sendiri. (5) Permainan depan juga diduga melakukan banyak kesalahan seperti terburu-buru untuk mematkan bola.

Manakah kalimat yang berisi fakta dari paragraf di atas? *Banda campuran sangat*

Dipindai dengan CamScanner

7. Selat Bali menjadi salah satu area lautan yang dianggap keramat oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, sudah banyak kapal laut dan kapal selam yang tenggelam tepat di selat ini. Akibatnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi di selat ini selalu memakan korban yang meninggal dan hilang. Bahkan tenggelannya kapal selam Nanggala yang menyinkron duka juga terjadi di titik selat Bali yang sama.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah *selat Bali dianggap keramat oleh masyarakat*

8. Minggu lalu, Jakarta kembali digempang oleh banjir besar. Ribuan rumah warga tenggelam. Kerugian yang dialami hingga mencapai 39,5 milyar. Seorang penduduk yang berasal dari luar Jakarta memberikan sebuah surat kabar kepada rekannya. Surat tersebut berisi pendapatnya terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta ini malah tidak seperti kota metropolitan yang selama ini terlihat megah dan indah dalam sinetron.

Orang Jakarta selalu mengatakan bahwa banjir yang melanda daerahnya adalah kiriman dari Bogor. Orang bogor membanah dan mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di Jakarta adalah akibat dari perbuatan orang Jakarta yang mengasur petani lokal untuk membangun vila dan hotel di Puncak.

Opini pada teks di atas adalah *orang bogor adalah hobi yang bisa meng-*

9. Menulis adalah salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang. Ada banyak kegiatan menulis yang memiliki harga jual tinggi, mulai dari menulis karya sastra untuk dibacakan hingga menulis konten tertentu di internet. Pendapatan yang diperoleh bahkan bisa melebihi penghasilan karyawan.

Me pokok yang menjadi inti paragraf di atas adalah *Manusia adalah hobi yang bisa meng-*

10. Seperti yang banyak yang mencari harapan tinggi kepada ganda campuran untuk dapat meraih gelar juara di India Terbuka Super Series. (2) Ganda campuran sangat berambisi untuk bisa meraih gelar ketiga kalinya di India. (3) Pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman. (4) Penonton mengakui kalau permainannya terlihat monoton dan sering terjadi kesalahan sendiri. (5) Permainan depan juga diduga melakukan banyak kesalahan seperti terburu-buru untuk mematkan bola.

Manakah kalimat yang berisi fakta dari paragraf di atas? *3. pada semi final kemarin, Aprilia harus kandas di tangan unggulan kedua asal Jerman.*

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari

NIM : 18140040

Judul : Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mi An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Dosen Pembimbing : Muh. Zuhdy Hamzah, S.S. M.Pd.

NIP : 198012112015031001

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/ Catatan	Paraf
17 Maret 2022	Revisi Bab 1-3	Memperhatikan Penulisannya dan font serta melanjutkan bab 4	
09 Mei 2022	Konsultasi Bab 1-4	Memperhatikan Penulisannya dan font	
27 Mei 2022	Revisi Bab 1-4	Melanjutkan ke pembahasan yang dikaitkan dengan teori	
30 Mei	Konsultasi Bab 5	Ditambahkan lagi untuk pembahasannya	
31 Mei 2022	Revisi Bab 5	Sudah sesuai dan melanjutkan ke bab 6	
03 Juni 2022	Konsultasi Bab 1-6	Sudah sesuai dan sudah boleh daftar	

Malang, 09 Juni 2022

Ketua Prodi PGMI



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari

NIM : 18140040

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 15 Maret 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Dusun Joho RT.006/RW.002 Desa Joho Kecamatan
Wates Kabupaten Kediri

Nomor Telepon : 085892127837

E-mail : pahlevihafizh@gmail.com